

## BAB III

### PELAKSANAAN MAGANG

#### 3.1 Posisi/Bidang Kerja

Program magang yang menjadi sebuah program yang wajib diikuti oleh penulis adalah sebuah program yang juga mengharuskan penulis untuk memilih suatu mitra magang. Sebagai mitra magang yang dipilih oleh penulis, Vasa Hotel merupakan sebuah hotel yang dikenal juga sebagai hotel bintang lima dengan reputasi yang baik. Berkaitan dengan program magang yang wajib untuk diikuti, penulis telah memutuskan bahwa *209 Dining* yang merupakan salah satu restoran yang dimiliki oleh Vasa Hotel adalah tempat yang tepat bagi penulis untuk memenuhi kewajiban tersebut. Berkaitan dengan restoran tersebut, *209 Dining* merupakan sebuah restoran yang memiliki sebuah persamaan dengan restoran lainnya. Persamaan tersebut dapat ditemui pada hierarki yang dimiliki oleh restoran tersebut khususnya yang dimiliki oleh *209 Dining*. Hierarki yang dimiliki oleh beberapa restoran tidak terkecuali *209 Dining* merupakan sebuah hal yang dipercaya dapat membantu berjalannya kegiatan operasional restoran tersebut. Selain itu, dengan adanya hierarki, pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja yang terdapat pada suatu restoran khususnya *209 Dining* dipercaya dapat dikerjakan dengan lebih teratur. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya hierarki, setiap tenaga kerja akan memiliki tugas dan perannya masing-masing.

*209 Dining* yang merupakan sebuah restoran dengan hierarki di dalamnya mengharuskan penulis untuk mengikuti beberapa arahan ataupun perintah yang diberikan oleh para tenaga kerja/staf yang telah bekerja di *209 Dining*. Ketika menjalani program magang yang menjadi sebuah kewajiban tersebut, penulis diberikan posisi yang termasuk ke dalam departemen western. Sebagai salah satu tugas yang termasuk ke dalam tugas departemen tersebut, penulis ditugaskan untuk mengurus semua urusan yang berkaitan dengan *live cooking* yang terdapat di dalam *209 Dining*. *Live cooking* yang dimaksud adalah tempat di mana kegiatan operasional *209 Dining* seperti memasak, memotong, dan beberapa kegiatan lainnya ditampilkan di depan hadapan tamu. Namun, selain mengurus semua urusan yang berkaitan dengan *live cooking*, penulis terkadang mendapatkan tugas berupa mengambil sayur-sayuran, mengambil barang dari *storage*, menata

sayur-sayuran dan barang dari *storage* pada tempat yang sesuai, dan beberapa tugas lainnya.

Terkait urusan *live cooking* sebagai tugas yang diberikan oleh staf kepada penulis merupakan urusan yang mencakup beberapa hal. Membuat produk telur serta melayani tamu yang melakukan pemesanan ketika makan pagi adalah salah satu hal yang perlu diurus oleh penulis guna menjalankan tugas yang diberikan. Selain itu, membersihkan *live cooking* ketika waktu makan pagi telah usai dan mempersiapkan segala keperluan yang akan digunakan untuk makan siang juga termasuk ke dalam hal lainnya yang perlu diurus oleh penulis. Sebagai hal lainnya yang perlu diurus oleh penulis, mempersiapkan segala bahan baku yang berkaitan dengan pembuatan bermacam-macam produk telur, pembuatan pasta, pembuatan bermacam-macam produk mie dan beberapa persiapan lainnya juga terkadang dilakukan oleh penulis untuk menjalankan tugas yang telah diberikan kepada penulis.

Selain melakukan beberapa persiapan yang telah disebutkan, *live cooking* yang menjadi sebuah tempat yang segala urusannya perlu untuk diurus oleh penulis adalah sebuah tempat yang juga menyajikan beberapa macam hidangan yang dapat dinikmati oleh tamu. Beberapa macam hidangan tersebut akan mengharuskan para tamu untuk melakukan pemesanan terlebih dahulu atau mengharuskan tamu tersebut untuk mengambil beberapa macam bahan yang tersedia. Setelah tamu melakukan pemesanan atau mengambil beberapa macam bahan yang tersedia, seseorang yang ditugaskan untuk mengurus segala keperluan *live cooking* tersebut akan membuatkan hidangan di hadapan para tamu sesuai dengan apa yang tamu pesan atau sesuai dengan beberapa macam bahan yang diambil. Dari hal tersebut, terkadang pesanan ataupun bahan yang diambil oleh para tamu dapat berjumlah sangat banyak sehingga peralatan yang memadai untuk menangani permasalahan tersebut adalah sebuah hal yang sangat diperlukan. Dengan demikian, Vasa Hotel sebagai sebuah hotel yang telah beroperasi dalam waktu yang cukup lama dipercaya pernah mengalami permasalahan yang serupa sebelumnya sehingga peralatan yang memadai untuk menangani permasalahan itu sudah dapat ditemukan ketika penulis mengikuti program magang pada hotel tersebut. Berkaitan dengan peralatan yang memadai atau bahkan berkaitan dengan

*live cooking* yang telah disebutkan, berikut adalah gambaran mengenai beberapa hal tersebut.



Gambar 3.1 *Boiler dan griddle sebagai Peralatan Penunjang Keperluan Live Cooking*



Gambar 3.2 *Live Cooking yang Terdapat di 209 Dining*

### **3.2 Rencana dan Penjadwalan Kerja**

Guna memenuhi kewajiban untuk mengikuti program magang, penulis dipercaya telah melakukan banyak proses yang berguna untuk menunjang agar penulis dapat masuk ke dalam Vasa Hotel. Banyaknya proses yang telah dilakukan tersebut mencakup proses pengumpulan berkas, proses pengecekan kesehatan, proses wawancara, dan beberapa proses penting lainnya. Setelah melakukan proses tersebut, Vasa Hotel sebagai mitra magang pilihan penulis mengumumkan bahwa penulis dapat mulai mengikuti program magang pada tanggal 4 Juli 2022 dan dapat mengakhiri magang pada tanggal 4 Januari 2023.

Ketika menjalani program magang tersebut, penulis diharuskan untuk mengikuti jadwal yang diberikan oleh staf yang berwenang untuk membuat jadwal. Beberapa jadwal yang pernah diberikan kepada penulis merupakan jadwal yang hanya mencakup tiga sif saja dari empat sif yang tersedia di *209 Dining*. Terkait jadwal yang ditentukan oleh staf yang berwenang, jadwal tersebut dipercaya ditentukan dengan berbagai pertimbangan seperti jumlah staf yang bertugas, ramainya pelanggan, dan beberapa pertimbangan lainnya. Detail terkait tiga sif yang pernah diberikan kepada penulis oleh staf yang berwenang untuk membuat jadwal adalah sebagai berikut.

Sif Kerja	Jam Kerja
Pagi	07:00 - 16:00
<i>Middle</i>	10:00 - 19:00
<i>Siang</i>	12:00 - 21:00

Tabel 3.1 Rencana dan Penjadwalan Kerja

### 3.3 Realisasi Pelaksanaan Magang

Program magang yang telah diikuti oleh penulis adalah sebuah program yang mengharuskan penulis untuk menjalankan segala perintah yang diberikan oleh staf yang berwenang. Staf yang berwenang dalam memberikan perintah tersebut kepada penulis terkadang mengharapkan suatu hasil baik yang sejalan dengan tujuan dari diberikannya perintah tersebut. Namun, dalam menjalankan perintah yang diberikan tersebut, penulis terkadang menemukan beberapa kendala yang menyebabkan hasil dari tugas yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian, untuk mengurangi kemungkinan terjadinya beberapa kendala seperti apa yang telah disebutkan, melakukan pencatatan terkait tugas yang diberikan dan mencatat setiap hasil yang diperoleh dari menyelesaikan tugas tersebut merupakan sebuah cara yang dipercaya dapat membantu untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kendala tersebut di kemudian.

Sebagai upaya penulis untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kendala yang serupa di kemudian hari, melakukan pencatatan terkait tugas yang diberikan serta mencatat setiap hasil yang diperoleh dari menyelesaikan tugas tersebut merupakan sebuah upaya yang telah dilakukan oleh penulis. Pencatatan tersebut

sebagai upaya yang telah dilakukan oleh penulis, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hari Ke-	Hari/Tanggal	Jenis Aktivitas	Tugas yang Diberikan	Pencapaian
1	Kamis, 7 Juli 2022	Menjaga <i>live cooking</i>	1) Membuat beberapa produk telur yang layak untuk disajikan. 2) Mempersiapkan <i>live cooking</i> tepat sebelum makan siang dimulai	1) Berhasil menyajikan beberapa produk telur meskipun terdapat produk yang kurang layak untuk disajikan. 2) <i>Live cooking</i> tidak berhasil disiapkan tepat sebelum waktu makan siang dimulai
2	Jumat, 8 Juli 2022	Menjaga <i>live cooking</i>	1) Membuat beberapa produk telur yang layak untuk disajikan 2) Mempersiapkan <i>live cooking</i> tepat sebelum makan siang dimulai	1) Berhasil menyajikan beberapa produk telur meskipun terdapat produk yang kurang layak untuk disajikan. 2) <i>Live cooking</i> tidak berhasil disiapkan tepat sebelum waktu makan siang dimulai

3	Sabtu, 9 Juli 2022	Menjaga <i>live cooking</i>	<p>1) Membuat beberapa produk telur yang layak untuk disajikan</p> <p>2) Mempersiapkan <i>live cooking</i> tepat sebelum makan siang dimulai</p>	<p>1) Berhasil menyajikan beberapa produk telur meskipun terdapat produk yang kurang layak untuk disajikan.</p> <p>2) <i>Live cooking</i> berhasil disiapkan tepat sebelum waktu makan siang dimulai</p>
4	Minggu, 10 Juli 2022	Menjaga <i>live cooking</i>	<p>1) Membuat beberapa produk telur yang layak untuk disajikan</p> <p>2) Mempersiapkan <i>live cooking</i> tepat sebelum makan siang dimulai</p>	<p>1) Berhasil menyajikan beberapa produk telur yang layak untuk disajikan.</p> <p>2) <i>Live cooking</i> berhasil disiapkan tepat sebelum waktu makan siang dimulai</p>
5	Minggu, 11 Juli 2022	Menjaga <i>live cooking</i>	<p>1) Membuat beberapa produk telur yang layak untuk disajikan</p> <p>2) Mempersiapkan <i>live cooking</i> tepat sebelum makan siang dimulai</p>	<p>1) Berhasil menyajikan beberapa produk telur yang layak untuk disajikan.</p> <p>2) <i>Live cooking</i> berhasil disiapkan tepat sebelum waktu makan</p>

				siang dimulai
Dst.				

Tabel. 3.2 Realisasi Kegiatan Magang

### 3.4 Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan

Sebagai program yang telah dijalani oleh penulis, program magang adalah sebuah program yang mengharuskan penulis untuk melakukan beberapa hal guna memperlancar kegiatan operasional yang ada pada suatu industri ataupun suatu perusahaan tempat penulis melakukan program magang tersebut. Beberapa hal yang harus dilakukan penulis guna memperlancar kegiatan operasional tersebut mencakup menerima tugas dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh staf yang berwenang, menjaga kebersihan tempat bekerja, mengorganisasi barang-barang sesuai dengan peraturan yang ada, dan beberapa hal lainnya. Dalam menyelesaikan beberapa hal tersebut, penulis terkadang menemui beberapa kendala yang itu menghambat penulis dalam menyelesaikan beberapa hal tersebut. Selain itu, penulis juga terkadang menemui beberapa hal yang mendukung penulis untuk menyelesaikan beberapa hal tersebut dengan lebih efektif serta lebih efisien.

Terkait sesuatu yang mendukung, penulis yang telah menjalani dan menyelesaikan program magang berpendapat bahwa terdapat beberapa hal yang dipercaya menjadi sebuah pendukung bagi penulis dalam menjalankan beberapa hal ketika sedang menjalani program magang tersebut. Beberapa pendukung tersebut antara lain lengkapnya peralatan memasak, staf yang selalu bersedia untuk membantu ataupun memberikan pelajaran, tersedianya fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas beristirahat, dan beberapa pendukung lainnya. Terkait kendala, penulis berpendapat bahwa terdapat beberapa kendala yang menghambat penulis ketika sedang menjalani program magang pada Vasa Hotel. Beberapa kendala yang menjadi penghambat tersebut antara lain beberapa peralatan yang rusak, kurangnya jumlah personel, jam kerja yang melebihi batas, peraturan perusahaan yang dinilai memberatkan, lift yang sering rusak, dan beberapa kendala yang menghambat lainnya.

### 3.5 Cara Mengatasi Hambatan

Hambatan sebagai suatu hal yang perlu untuk diatasi merupakan sebuah hal yang telah ditemukan oleh penulis ketika menjalani program magang di Vasa

Hotel. Hambatan tersebut dipercaya berasal dari beberapa kendala yang sering ditemui oleh penulis ketika menjalani program magang tersebut. Seperti yang telah disebutkan, beberapa kendala yang pernah dialami oleh penulis ketika menjalani program magang pada hotel tersebut merupakan sebuah kendala yang perlu untuk diatasi. Dengan demikian, sebagai upaya untuk mengatasi kendala berupa peralatan yang rusak, penulis telah berdiskusi kepada staf yang berwenang terkait pergantian peralatan yang rusak tersebut. Selain itu, terkait kurangnya jumlah personel, penulis mengatasi kendala yang menghambat tersebut dengan cara mengurangi waktu istirahat dan bekerja dengan lebih efektif serta efisien. Lalu, terkait dengan jam kerja yang melebihi batas, upaya yang dilakukan penulis untuk mengatasi kendala yang menghambat tersebut adalah dengan tidak mengambil jeda untuk istirahat. Selain itu, terkait peraturan perusahaan yang dinilai memberatkan, penulis tidak melakukan sebuah upaya untuk menyelesaikan kendala tersebut dikarenakan penulis takut akan terjadi suatu masalah baru akibat dilakukannya sebuah upaya penyelesaian. Lalu, terkait lift yang sering rusak, penulis juga tidak melakukan suatu upaya terhadap kendala yang menghambat tersebut dikarenakan kendala tersebut bukan termasuk bagian dari pekerjaan penulis. Dengan demikian, beberapa hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan hanya berdasar dari jalan pikir yang dimiliki oleh penulis sehingga upaya tersebut tidak dapat dikatakan sebagai upaya yang seharusnya dilakukan ketika menghadapi beberapa kendala tersebut.